

Nurhijrah, S. Pd., M. Pd

Editor:

Israwati Hamsar, S. Pd., M. Pd



Profesi Keguruan



PROFESI KEGURUAN

Nurhijrah, S. Pd., M. Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PROFESI KEGURUAN

Penulis:
Nurhijrah, S. Pd., M. Pd

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Israwati Hamsar, S. Pd., M. Pd

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi,66, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-174-415-5

Cetakan Pertama:
Mei 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul "Profesi Keguruan" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai panduan bagi para calon guru, guru aktif, dan seluruh pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk memahami secara mendalam mengenai profesi keguruan dan berbagai aspek yang melingkupinya.

Profesi keguruan bukan hanya sekadar pekerjaan, melainkan sebuah panggilan mulia yang memerlukan dedikasi, komitmen, dan pengabdian yang tinggi. Guru adalah ujung tombak pendidikan, yang tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam konteks inilah, penting bagi setiap guru untuk terus mengembangkan diri, baik secara profesional maupun personal.

Buku ini disusun dengan harapan dapat menjadi referensi yang komprehensif dan praktis, mencakup berbagai teori, konsep, serta pengalaman nyata yang relevan dengan profesi keguruan. Dengan adanya buku ini, diharapkan para pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai tantangan dan tanggung jawab yang dihadapi oleh seorang guru, serta bagaimana menghadapinya dengan bijak dan efektif.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, mulai dari para penulis, editor, hingga para praktisi pendidikan yang telah berbagi pengalaman dan pengetahuannya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar dan berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Akhir kata, kami berharap buku "Profesi Keguruan" ini dapat menjadi salah satu sumber inspirasi dan motivasi bagi semua pembaca untuk terus bersemangat dalam mengabdikan diri di dunia pendidikan.

Makassar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Konsep Profesionalisme Guru.....	1
A. Tujuan Pembelajaran.....	1
B. Pendahuluan.....	1
C. Pengertian Profesionalisme Guru.....	2
D. Komitmen Dalam Profesionalisme Guru.....	3
E. Etika Dalam Profesionalisme Guru.....	5
F. Sikap Positif Dan Proaktif Guru Profesional.....	12
G. Rangkuman.....	13
H. Evaluasi.....	14
Bab 2 Tugas Dan Fungsi Guru Yang Profesional.....	16
A. Tujuan Pembelajaran.....	16
B. Pendahuluan.....	16
C. Peran Guru Dalam Pendidikan.....	18
D. Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran.....	23
E. Tanggung Jawab Sosial Guru.....	29
F. Rangkuman.....	32
G. Evaluasi / Soal Latihan.....	34
Bab 3 Karakteristik Guru Yang Profesional.....	35
A. Tujuan Pembelajaran.....	35
B. Pendahuluan.....	35
C. Pengertian Karakteristik Guru.....	36
D. Macam-Macam Karakteristik Guru Profesional.....	38
E. Pentingnya Karakteristik Guru Yang Professional Dalam Pendidikan.....	39
F. Rangkuman.....	41
G. Evaluasi / Soal Latihan.....	42
Bab 4 Kompetensi Guru Yang Profesional.....	43
A. Tujuan Pembelajaran.....	43
B. Pendahuluan.....	43
C. Pengertian Kompetensi Guru.....	44

D. Jenis-Jenis Kompetensi Guru Profesional	44
E. Rangkuman.....	50
F. Evaluasi.....	52
Bab 5 Komitmen Guru Profesional	53
A. Tujuan Pembelajaran	53
B. Pendahuluan	53
C. Pengertian Komitmen Guru.....	54
D. Macam-Macam Komitmen Guru Profesional	55
E. Rangkuman.....	60
F. Evaluasi.....	62
Daftar Pustaka	64
Profil Penulis	66

BAB 1

KONSEP PROFESIONALISME GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini disusun untuk menjadi bahan bagi mahasiswa terkait materi konsep profesionalisme guru. Tujuan belajar yang akan dicapai adalah mahasiswa mampu memahami dan mendeskripsikan konsep profesionalisme guru.

B. PENDAHULUAN

Konsep profesionalisme guru adalah landasan utama dalam dunia pendidikan yang menekankan pada standar tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik. Profesionalisme guru mencakup berbagai aspek yang meliputi komitmen, etika, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Seorang guru profesional dikenal dengan kemampuannya dalam mengelola kelas, menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, serta mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik.

Salah satu aspek utama dalam konsep profesionalisme guru adalah komitmen yang tinggi terhadap profesi sebagai pendidik. Seorang guru profesional selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan. Komitmen ini tercermin dalam dedikasi dan semangat untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap interaksi dengan peserta didik.

Selain komitmen, etika juga menjadi bagian penting dalam konsep profesionalisme guru. Seorang guru profesional harus memiliki integritas yang tinggi, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, dan menjadi teladan bagi peserta didiknya. Etika dalam mengajar meliputi sikap jujur, adil, dan menghormati keberagaman dalam lingkungan pendidikan. Guru profesional juga harus mampu menjaga kerahasiaan informasi peserta didik dan menjaga hubungan yang baik dengan semua pihak terkait.

Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru juga menjadi unsur penting dalam konsep profesionalisme. Seorang guru profesional harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi

pembelajaran, metode pengajaran yang efektif, serta kemampuan dalam mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, keterampilan interpersonal seperti kemampuan komunikasi yang baik, empati, dan kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik juga menjadi kunci keberhasilan seorang guru profesional.

Sikap yang positif dan proaktif juga menjadi ciri khas dari seorang guru yang profesional. Guru profesional selalu terbuka terhadap masukan dan kritik yang membangun, serta selalu siap untuk belajar dan berkembang. Mereka juga mampu bekerja secara kolaboratif dengan rekan sejawat, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.

Dengan mengintegrasikan komitmen, etika, pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif, konsep profesionalisme guru menjadi landasan yang kuat dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan memberikan dampak positif bagi perkembangan generasi masa depan. Guru profesional bukan hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi setiap guru untuk terus mengembangkan profesionalisme mereka agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam dunia pendidikan.

C. PENGERTIAN PROFESIONALISME GURU

Profesionalisme guru adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan komitmen tinggi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dengan standar etika yang tinggi. Seorang guru yang profesional ditandai dengan kemampuan dalam mengelola kelas, menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Mereka juga menjunjung integritas, nilai moral, dan selalu mengutamakan kepentingan peserta didik. Profesionalisme guru melibatkan pengetahuan mendalam tentang bidang pendidikan, keterampilan pengajaran yang berkualitas, serta sikap yang proaktif dalam mengembangkan diri dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Profesionalisme guru merupakan konsep yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Seorang guru yang profesional bukan hanya sekadar mengajar, tetapi juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter dan membimbing peserta didik menuju kesuksesan. Pengertian profesionalisme guru meliputi berbagai aspek yang mencakup komitmen, etika, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Dalam konteks yang lebih luas, profesionalisme guru juga mencakup kemampuan guru untuk beradaptasi dengan perkembangan

6. Apa saja nilai-nilai moral yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya?
7. Bagaimana seorang guru dapat mengelola kelas dengan efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif?
8. Mengapa penting bagi seorang guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam konteks profesionalisme?
9. Bagaimana seorang guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung bagi peserta didik?
10. Bagaimana konsep profesionalisme guru dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik dan kemajuan pendidikan secara keseluruhan?

BAB 2

TUGAS DAN FUNGSI GURU YANG PROFESIONAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini disusun untuk menjadi bahan bagi mahasiswa terkait materi tugas dan fungsi guru yang profesional. Tujuan belajar yang akan dicapai adalah mahasiswa mampu memahami dan mendeskripsikan tugas dan fungsi guru yang profesional.

B. PENDAHULUAN

Sebagai pendidik yang memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan, guru memegang tanggung jawab yang besar dalam membimbing, mengajar, dan membentuk karakter peserta didik. Tugas dan fungsi guru tidak terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup peran sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Guru memiliki peran krusial dalam membantu peserta didik mencapai potensi maksimal mereka, mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan. Dalam konteks ini, tugas dan fungsi guru meliputi berbagai aspek yang mencakup pendidikan, pembelajaran, pengembangan karakter, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan peserta didik secara holistik. Melalui peran dan tanggung jawabnya, guru berperan sebagai agen perubahan yang memengaruhi masa depan peserta didik, masyarakat, dan bangsa secara luas.

Guru bukan hanya sekadar pengajar yang menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai mentor yang membimbing peserta didik dalam mengeksplorasi potensi mereka. Dengan kemampuan mendengarkan, memahami, dan merespons kebutuhan individu, guru dapat membangun hubungan yang empatik dan mendukung dengan peserta didik. Selain itu, peran guru sebagai motivator juga sangat penting dalam merangsang minat belajar, menginspirasi, dan membantu peserta didik mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran. Guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung dapat memotivasi peserta didik untuk berkembang secara holistik.

Selain itu, fungsi guru sebagai teladan juga memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik. Sikap, nilai, dan perilaku guru akan menjadi contoh yang diikuti oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu menjaga integritas, etika, dan moralitas dalam segala aspek kehidupan sebagai contoh yang baik bagi peserta didik. Dengan menjadi teladan yang baik, guru dapat membentuk karakter peserta didik, mengajarkan nilai-nilai moral, dan membimbing mereka menuju kedewasaan yang bertanggung jawab.

Tugas guru dalam mendidik generasi masa depan tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan kerjasama dengan orang tua, komunitas, dan stakeholder pendidikan lainnya. Guru berperan sebagai jembatan komunikasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Dengan membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua, guru dapat memahami latar belakang, kebutuhan, dan potensi peserta didik secara lebih baik, sehingga dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual mereka.

Selain itu, tugas guru juga melibatkan pengembangan keterampilan profesional dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Guru perlu terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pedagogi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Pelatihan, workshop, seminar, dan pengembangan diri lainnya menjadi sarana penting bagi guru untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan menjadi guru yang terus belajar dan berkembang, mereka dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dan relevan bagi peserta didik.

Dalam era digital yang semakin maju, tugas guru juga melibatkan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Guru perlu memanfaatkan berbagai alat dan platform digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, dinamis, dan menarik bagi peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat memperluas ruang kelas virtual, memfasilitasi kolaborasi antar siswa, dan memperkaya pembelajaran dengan sumber daya digital yang beragam. Kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan baik akan membantu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Dalam konteks yang lebih luas, tugas guru juga melibatkan peran sebagai agen perubahan sosial dan pemimpin pendidikan di masyarakat. Guru memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan. Dengan mengajarkan nilai-nilai kejujuran, kerja keras, toleransi, dan tanggung jawab,

guru dapat membantu membentuk karakter peserta didik yang berkualitas dan bermartabat. Selain itu, guru juga berperan dalam mempromosikan inklusi, keberagaman, dan kesetaraan dalam pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan harmonis.

Dengan demikian, tugas dan fungsi guru dalam mendidik generasi masa depan meliputi berbagai aspek yang mencakup pembimbingan, pengajaran, pembentukan karakter, kolaborasi, dan inovasi dalam pendidikan. Guru sebagai garda terdepan dalam proses pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk membimbing, menginspirasi, dan membantu peserta didik mencapai potensi maksimal mereka. Melalui dedikasi, komitmen, dan integritas dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka, guru dapat memainkan peran yang krusial dalam menciptakan masa depan yang cerah dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

C. PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN

1. Sejarah Peran Guru dalam Masyarakat

Sejarah peran guru dalam masyarakat merupakan cerminan dari evolusi sistem pendidikan dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh berbagai budaya di seluruh dunia. Guru, sebagai agen utama dalam proses pendidikan, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan generasi muda. Sejarah peran guru dapat ditelusuri jauh ke belakang, hingga zaman kuno di berbagai peradaban yang telah memberikan pengaruh besar dalam perkembangan sosial, budaya, dan intelektual manusia.

Pada zaman kuno, peran guru dianggap suci dan mulia. Di Mesir kuno, para pendeta dan cendekiawan berperan sebagai guru yang mengajarkan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, matematika, dan agama kepada generasi muda. Mereka dihormati sebagai pembawa cahaya pengetahuan yang mencerahkan masyarakat. Di Yunani kuno, filsuf seperti Socrates, Plato, dan Aristotle dikenal sebagai guru besar yang memberikan kontribusi besar dalam perkembangan pemikiran manusia. Mereka tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membimbing murid-murid mereka untuk berpikir kritis dan merenungkan makna kehidupan.

Peran guru juga sangat dihargai dalam tradisi keagamaan. Di India, guru dianggap sebagai sosok yang setara dengan Tuhan, yang membimbing murid-muridnya menuju pencerahan spiritual. Konsep guru sebagai pilar utama dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan rohani telah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya India. Di sisi lain, di Tiongkok kuno, guru dihormati sebagai penjaga tradisi dan nilai-nilai

Dengan demikian, konsep tugas dan fungsi guru yang profesional meliputi berbagai aspek yang mencakup pendidikan, pembelajaran, pengembangan karakter, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan peserta didik secara holistik. Guru yang profesional memiliki peran krusial dalam membimbing, mengajar, dan membentuk karakter peserta didik. Dengan dedikasi, komitmen, dan integritas dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka, guru dapat memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan masa depan yang cerah dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

G. EVALUASI / SOAL LATIHAN

Soal.

1. Apa yang dimaksud dengan tugas guru yang profesional dalam pembangunan karakter peserta didik?
2. Mengapa penting bagi guru yang profesional untuk menjadi teladan yang baik bagi peserta didik?
3. Bagaimana guru yang profesional dapat membantu peserta didik dalam mencapai potensi maksimal mereka?
4. Apa saja aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh guru yang profesional dalam pembinaan karakter peserta didik?
5. Bagaimana guru yang profesional dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran?
6. Mengapa penting bagi guru yang profesional untuk mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan kritis peserta didik?
7. Bagaimana guru yang profesional dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang baik?
8. Apa peran guru yang profesional dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan non-formal?
9. Mengapa kolaborasi antara guru, peserta didik, dan orang tua sangat penting dalam pembangunan karakter peserta didik?
10. Bagaimana guru yang profesional dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat?

BAB 3

KARAKTERISTIK GURU YANG PROFESIONAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini disusun untuk menjadi bahan bagi mahasiswa terkait materi karakteristik guru yang profesional. Tujuan belajar yang akan dicapai adalah mahasiswa mampu memahami dan mendeskripsikan karakteristik guru yang profesional.

B. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, karakteristik guru memegang peranan krusial dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Konsep karakteristik guru meliputi serangkaian atribut, kualitas, dan perilaku yang membedakan guru yang profesional, efektif, dan berpengaruh dalam tugas dan fungsi mereka sebagai pendidik. Karakteristik guru yang kuat tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga etika, keterampilan pedagogis, keterlibatan dalam pengembangan profesional, keterampilan komunikasi, dan keterampilan kepemimpinan.

Karakteristik guru yang profesional mencakup kompetensi akademik yang mendalam. Guru yang kompeten secara akademik memiliki pemahaman yang kuat tentang materi pelajaran yang diajarkan, kurikulum yang relevan, dan metode pembelajaran yang efektif. Mereka mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik pengajaran yang inovatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Selain itu, keterampilan pedagogis juga merupakan karakteristik penting dari seorang guru yang profesional. Keterampilan pedagogis mencakup kemampuan merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mengelola kelas dengan efektif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Guru yang memiliki keterampilan pedagogis yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi diskusi yang berarti, dan memotivasi peserta didik untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Etika profesi juga merupakan karakteristik yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional. Etika profesi mencakup integritas, moralitas, dan perilaku yang sesuai dengan standar profesional dalam dunia pendidikan. Guru yang memiliki etika profesi yang baik menunjukkan sikap jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam semua interaksi dengan peserta didik, orang tua, dan kolega. Mereka menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap profesinya, menjaga kerahasiaan informasi, dan menghormati hak-hak peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan dalam pengembangan profesional juga menjadi karakteristik penting dari seorang guru yang profesional. Guru yang terlibat dalam pengembangan profesional terus meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan praktik pengajaran mereka melalui pelatihan, workshop, seminar, dan kolaborasi dengan rekan kerja. Mereka memiliki gairah untuk belajar dan berkembang, selalu mencari cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembinaan karakter peserta didik. Keterampilan komunikasi yang baik juga merupakan karakteristik guru yang profesional. Guru yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik mampu berkomunikasi dengan jelas, efektif, dan empatik dengan peserta didik, orang tua, dan kolega. Mereka mampu mendengarkan dengan seksama, menyampaikan informasi dengan jelas, dan membangun hubungan yang positif dan kolaboratif dengan semua pihak terkait dalam proses pendidikan.

Dengan karakteristik yang kuat dalam bidang akademik, pedagogis, etika profesi, pengembangan profesional, komunikasi, dan kepemimpinan, seorang guru dapat memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

C. PENGERTIAN KARAKTERISTIK GURU

Dalam dunia pendidikan, karakteristik guru memegang peranan krusial dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Konsep karakteristik guru meliputi serangkaian atribut, kualitas, dan perilaku yang membedakan guru yang profesional, efektif, dan berpengaruh dalam tugas dan fungsi mereka sebagai pendidik. Karakteristik guru yang kuat tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga etika, keterampilan pedagogis, keterlibatan dalam pengembangan profesional, keterampilan komunikasi, dan keterampilan kepemimpinan.

Karakteristik guru yang profesional mencakup kompetensi akademik yang mendalam. Guru yang kompeten secara akademik memiliki pemahaman yang kuat tentang materi pelajaran yang diajarkan, kurikulum yang relevan, dan metode pembelajaran yang efektif. Mereka mampu mengintegrasikan

BAB 4

KOMPETENSI GURU YANG PROFESIONAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini disusun untuk menjadi bahan bagi mahasiswa terkait materi kompetensi guru yang profesional. Tujuan belajar yang akan dicapai adalah mahasiswa mampu memahami dan mendeskripsikan kompetensi guru yang profesional dan jenis-jenis kompetensi guru.

B. PENDAHULUAN

Sebagai pilar utama dalam sistem pendidikan, kompetensi guru yang profesional memegang peranan penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Guru yang profesional tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki keterampilan dan sikap yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Kompetensi guru yang profesional mencakup beragam aspek, mulai dari kemampuan mengelola kelas dengan baik hingga kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi siswa.

Seorang guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan holistik setiap siswa. Mereka memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai. Kompetensi guru yang profesional juga mencakup kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak terkait, termasuk siswa, orang tua, dan rekan kerja.

Selain itu, seorang guru yang profesional juga memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Mereka selalu mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pendidikan dan senantiasa meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Kompetensi guru yang profesional juga mencakup kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dengan rekan kerja dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Dengan memiliki kompetensi guru yang profesional, sebuah lembaga pendidikan dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Guru yang profesional tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi teladan bagi siswa dalam hal integritas, etika,

dan semangat untuk terus belajar. Oleh karena itu, penting bagi setiap guru untuk terus mengembangkan kompetensi mereka agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam mencetak generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing.

C. PENGERTIAN KOMPETENSI GURU

Kompetensi guru yang profesional merupakan kumpulan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan perilaku yang diperlukan oleh seorang guru untuk menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. Seorang guru yang profesional tidak hanya memiliki keahlian dalam bidang akademis yang diajarkan, tetapi juga mampu mengelola kelas dengan baik, berkomunikasi secara efektif dengan siswa dan berbagai pihak terkait, serta terus mengembangkan diri untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Kompetensi guru yang profesional mencakup berbagai aspek yang saling terkait dan saling mendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, inspiratif, dan efektif.

Kompetensi guru yang profesional juga mencakup kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam era digital ini, guru yang profesional harus mampu menggunakan berbagai alat dan sumber daya teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memfasilitasi keterlibatan siswa, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan teknologi di masa depan. Kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran juga merupakan bagian penting dari kompetensi guru yang profesional di era modern ini.

Secara keseluruhan, kompetensi guru yang profesional mencakup berbagai aspek yang saling terkait dan saling mendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, inklusif, dan inspiratif. Guru yang memiliki kompetensi ini mampu memberikan pengajaran yang berkualitas, memotivasi siswa untuk belajar, dan memberikan dampak positif yang besar dalam pembentukan karakter dan potensi siswa. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru yang profesional merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing.

D. JENIS-JENIS KOMPETENSI GURU PROFESIONAL

Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu pendidik berkewajiban; 1) menciptakan suasana

F. EVALUASI

Soal.

1. Apa yang dimaksud dengan kompetensi akademis dalam konteks kompetensi guru yang profesional?
2. Mengapa kompetensi pedagogis menjadi aspek penting dari kompetensi guru yang profesional?
3. Bagaimana kompetensi profesional dapat memengaruhi kualitas pengajaran seorang guru?
4. Mengapa penting bagi seorang guru untuk memiliki kompetensi sosial yang baik dalam konteks pendidikan?
5. Apa saja aspek-aspek etika dan profesionalisme yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional?
6. Bagaimana kompetensi guru dalam mengelola kelas dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran?
7. Mengapa penting bagi seorang guru untuk terus mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan?
8. Bagaimana kompetensi teknologi pendidikan dapat membantu seorang guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran?
9. Apa peran kompetensi sosial dan emosional dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung?
10. Bagaimana kompetensi guru yang profesional dapat memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing?

BAB 5

KOMITMEN GURU PROFESIONAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini disusun untuk menjadi bahan bagi mahasiswa terkait materi komitmen guru profesional. Tujuan belajar yang akan dicapai adalah mahasiswa mampu memahami dan mendeskripsikan komitmen guru profesional, macam-macam komitmen guru, dan ciri-ciri serta contoh komitmen guru profesional.

B. PENDAHULUAN

Komitmen guru profesional merupakan landasan yang mendasari peran penting seorang pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, inklusif, dan efektif. Seorang guru yang memiliki komitmen yang kuat terhadap profesi pendidikan tidak hanya melihat pekerjaannya sebagai tugas rutin, tetapi sebagai panggilan jiwa untuk membentuk generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing. Komitmen ini mencakup dedikasi, integritas, dan kesediaan untuk terus belajar dan berkembang guna meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa. Dalam konteks pendidikan, komitmen guru profesional juga mencakup keterlibatan penuh dalam proses pembelajaran, penerimaan terhadap perbedaan individual siswa, serta upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif bagi semua siswa. Seorang guru yang memiliki komitmen profesional akan menunjukkan kepatuhan terhadap kode etik profesi, menjunjung tinggi nilai-nilai etika, integritas, dan moralitas dalam setiap interaksi dengan siswa, rekan kerja, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Mereka juga akan berfokus pada kepentingan siswa sebagai prioritas utama dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil, serta menjadikan pengembangan potensi siswa sebagai tujuan utama dalam proses pendidikan. Dengan komitmen guru yang kuat, sebuah lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, memotivasi siswa untuk belajar, dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk berkembang secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi setiap pendidik untuk menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap profesi sebagai guru profesional demi menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, inklusif, dan

efektif bagi generasi penerus yang kompeten, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

C. PENGERTIAN KOMITMEN GURU

Komitmen guru profesional merupakan konsep yang mencerminkan keseriusan, dedikasi, dan integritas seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Komitmen ini meliputi keterlibatan penuh dan kesediaan untuk memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran, pengembangan siswa, dan peningkatan mutu pendidikan. Seorang guru yang memiliki komitmen profesional akan menunjukkan loyalitas terhadap profesi, siswa, sekolah, dan pendidikan secara keseluruhan. Mereka akan berfokus pada upaya kontinu untuk meningkatkan kualitas pengajaran, beradaptasi dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa.

Komitmen guru profesional juga mencakup:

1. Kepatuhan terhadap kode etik dan standar profesi yang berlaku. Seorang guru yang memiliki komitmen ini akan menjunjung tinggi integritas, etika, dan moralitas dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Mereka akan bertindak secara konsisten sesuai dengan nilai-nilai profesi, menjaga profesionalisme dalam interaksi dengan siswa, rekan kerja, orang tua, dan pihak terkait lainnya, serta menjadikan kepentingan siswa sebagai prioritas utama dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.
2. Kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Seorang guru yang memiliki komitmen ini akan selalu mencari kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mereka dalam bidang pendidikan. Mereka akan mengikuti pelatihan, kursus, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya untuk terus mengasah kemampuan mereka sebagai pendidik. Komitmen untuk belajar dan berkembang juga mencakup refleksi terhadap praktik pengajaran, evaluasi terhadap hasil pembelajaran siswa, dan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
3. Keterlibatan aktif dalam pengembangan kurikulum, penilaian pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Seorang guru yang memiliki komitmen ini akan berpartisipasi dalam merancang kurikulum yang relevan, mengevaluasi efektivitas pembelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mereka juga akan menerapkan strategi pengajaran yang inovatif, memfasilitasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, komitmen guru profesional merupakan landasan yang penting dalam menjalankan tugas sebagai pendidik yang efektif dan berpengaruh. Dengan adanya komitmen yang kuat terhadap profesi, siswa, dan pendidikan, seorang guru dapat memberikan pengajaran yang berkualitas, memotivasi siswa untuk belajar, dan memberikan dampak positif yang besar dalam pembentukan karakter dan potensi siswa. Oleh karena itu, penting bagi setiap pendidik untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap profesi sebagai guru profesional demi menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan memberikan dampak positif bagi perkembangan generasi penerus yang kompeten, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

D. MACAM-MACAM KOMITMEN GURU PROFESIONAL

Louis (dalam ahmad dan Razak, 2007) menjelaskan empat jenis komitmen guru:

1. Komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit sosial.

Komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit sosial merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk lingkungan belajar yang inklusif, harmonis, dan efektif. Sebagai tempat di mana proses pembelajaran dan pengembangan karakter siswa terjadi, sekolah bukan hanya menjadi tempat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga menjadi wadah untuk membentuk nilai-nilai sosial, moral, dan etika. Komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit sosial mencakup keterlibatan aktif dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, staf sekolah, dan masyarakat sekitar.

Guru memiliki peran kunci dalam menunjukkan komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit sosial. Seorang guru yang komitmen terhadap sekolah akan berdedikasi untuk memberikan pengajaran yang berkualitas, memotivasi siswa untuk belajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mereka juga akan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, pertemuan orang tua guru, dan kegiatan sekolah lainnya untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas sekitar. Komitmen guru terhadap sekolah juga tercermin dalam sikap profesionalisme, etika, dan integritas dalam menjalankan tugas mereka sebagai pendidik.

Siswa juga memiliki peran penting dalam menunjukkan komitmen terhadap sekolah sebagai satu unit sosial. Siswa yang komitmen terhadap sekolah akan menghargai lingkungan belajar, menghormati guru dan rekan sekelas, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Mereka juga akan menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah, serta

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. N. I., Abrori, M. S., Sabrina, A., Dzakiyyah, A., Hasan, A. M., Putra, A. S. A., ... & Ivany, Z. (2024). Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional. Penerbit Tahta Media.
- Chaniago, S. (2015). Profesi Keguruan. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 13(1), 28-33.
- Fitri, A., Fauziah, A., Damanik, A. S., Yunita, E., Oktapia, D., & Ramadhan, S. (2022). Profesi keguruan dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 241-248.
- Hikmah, A. N., Permatasari, I. A., & Sari, I. D. P. (2020). SIKAP MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN SORONG TERHADAP PROFESI KEGURUAN. *MISOOL: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-8.
- Januarti, N. E. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Perkuliahan Etika Dan Profesi Keguruan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2).
- Nurhijrah. (2020). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Membuat Pola Digital dengan menggunakan CAD System. *Journal of Millenial Community*, 2(1), 38-44.
- Rashid, S. A. (2003). Pemikiran profesional keguruan terhadap kurikulum dan pengajaran. Dibentangkan di Seminar Pendidikan MPBL.
- Rusdiana, A., Heryati, Y., & Saebani, B. A. (2015). Pendidikan Profesi Keguruan: Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif.
- Sidiq, U. (2018). Etika dan profesi keguruan. Tulungagung: Penerbit STAI [Sekolah Tinggi Agama Islam] Muhammadiyah. Tersedia secara online juga di: <http://repository.iainponorogo.ac.id/395/1/Etika>, 20, 26.
- Sugiyarta, S., Prabowo, A., Ahmad, T. A., Siroj, M. B., & Purwinarko, A. (2020). Identifikasi kemampuan guru sebagai guru penggerak di karesidenan Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(2), 215-221.
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121-128.
- Sutarsih, C. (2009). Etika Profesi. Jakarta: Dirjen Pendis Kemenag RI.

- Suteja, J. (2013). Etika Profesi Keguruan. Deepublish
- Widodo, G. S., & Hidayah, L. (2020). Pengembangan E-Learning Mata Kuliah Profesi Keguruan Berbasis Moodle Untuk Model Blended Learning Di Universitas Islam Malang.
- Zeidan, A. H., & Jayosi, M. R. (2014). Science process skills and attitudes toward science among palestinian secondary school students. *World Journal of Education*, 5(1), 13. <http://doi.org/10.5430/wje.v5n1p13>

PROFIL PENULIS



Nurhijrah, S. Pd., M. Pd

Lahir di Sungguminasa pada tanggal 16 September 1985, penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis memasuki jenjang pendidikan di Sekolah SD Negeri 1 Sungguminasa tamat pada tahun 1997. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Sungguminasa tamat pada tahun 2000. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 6 Makassar tamat pada tahun 2003. Menyelesaikan Sarjana S1 pada tahun 2008 di Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) program studi Tata Busana. Pada tahun 2016 menyelesaikan program pasca sarjana S2 pada Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Makassar. Pertama diangkat menjadi PNS pada Tahun 2019 sebagai dosen di Universitas Negeri Makassar. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: nurhijrah@unm.ac.id



Profesi keguruan bukan hanya sekadar pekerjaan, melainkan sebuah panggilan mulia yang memerlukan dedikasi, komitmen, dan pengabdian yang tinggi. Guru adalah ujung tombak pendidikan, yang tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam konteks inilah, penting bagi setiap guru untuk terus mengembangkan diri, baik secara profesional maupun personal.

Buku ini disusun dengan harapan dapat menjadi referensi yang komprehensif dan praktis, mencakup berbagai teori, konsep, serta pengalaman nyata yang relevan dengan profesi keguruan. Dengan adanya buku ini, diharapkan para pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai tantangan dan tanggung jawab yang dihadapi oleh seorang guru, serta bagaimana menghadapinya dengan bijak dan efektif.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

